



DAFTAR ONLINE:
pmb.ukdw.ac.id

Pendaftaran Mahasiswa Baru Th. 2021/2022

**GUNAKAN RAPORMU
DAN SEGERA DAFTAR!**

**SELEKSI
REGULAR KINI
TANPA TES!**

Potongan DPPF*
1 Jt + 1 Jt

SCORE UTBK ≥ 400

sampai dengan 12 Agustus 2021
*(NON FAKULTAS KEDOKTERAN & FAKULTAS TEOLOGI)

@pmbukdwjogja

0813 9160 7395

pmb@staff.ukdw.ac.id



#BISA
BELAJAR
BISA

KONTINGEN UIN SUNAN KALIJAGA

Raih Juara Umum Kompetisi IPPBMM VIII



KR-Istimewa

Perwakilan UIN Suka menerima penghargaan sebagai Juara Umum IPPBMM VIII

YOGYA (KR) - Kontingen UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta berhasil mendapatkan 14 medali emas, 14 medali perak dan empat medali perunggu dalam kompetisi Invitasi Pekan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa (IPPBMM) se-Jawa dan Madura. Kompetisi digelar di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 21-24 Juni 2021, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Menurut Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN Suka, Dr Abdur Ro-

zaki MSI yang juga ketua penyelenggara, IPPBMM VIII kali ini mempertandingkan 30 cabang. Meliputi 11 cabang ilmiah, lima cabang olahraga dan 14 cabang seni. Dari 30 cabang yang dikompetisikan, 25 cabang lomba dilaksanakan secara daring/online/virtual. Sedangkan lima cabang dilaksanakan secara luring di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari 30 cabang lomba meliputi 53 kategori. Peserta IPPBMM VIII memperebutkan 53 Medali Emas, 53 Medali Perak dan 53 Medali Perunggu.

"IPPBMM VIII dapat menjadi kegiatan kompetisi virtual yang monumental pada masa pandemi Covid-19 ini. Semoga kegiatan ini dapat menjadi sarana menuju sehat lahir dan batin. Menjadi wahana aktualisasi talenta terbaik mahasiswa PTKIN dan mempererat persahabatan antar PT di lingkup PTKIN," ungkap Dr Abdur Rozaki, Jumat (25/6).

Dengan raihan tersebut, kontingen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhasil mengumpulkan medali terbanyak. Keseluruhan kontingen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat mempersembahkan 14 medali emas untuk almahaternya. Kontingen UIN Sunan Kalijaga juga mengantongi 14 medali Perak hingga klasemen terakhir kompetisi. Seperti di cabang film pendek, karate perorangan putra dan lainnya.

"Dengan perolehan tersebut, UIN Sunan Kalijaga menjadi juara umum. Posisi Juara umum kedua diraih UIN Syarif Hidayatullah Ja-

karta dengan perolehan tujuh medali emas, empat perak, lima perunggu. Juara umum tiga diraih UIN Sunan Ampel Surabaya dengan perolehan lima medali emas, tiga perak serta lima perunggu," sambungnya.

Piala dan penghargaan untuk pemenang diserahkan pada gelaran seremonial penutupan IPPBMM VIII di Gedung Prof HM Amin Abdullah pada Kamis (24/6) malam dengan dimeriahkan Band Top 40 'Dimention Band' dan Tari Kreasi Baru Merak Ngigel persembahkan UKM Kalimasada UIN Suka. Acara ini dihadiri beberapa Rektor PTKIN dan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof Al Makin dalam sambutannya juga menga-
saat mendekati tikungan, pengendara sepeda motor juga harus mengenal teknik menikung untuk mengurangi resiko kecelakaan. Berikut ini adalah beberapa teknik menikung yang dapat dipraktekkan oleh para pengendara sepeda motor.

Kenali Ragam Teknik Melibas Tikungan Bareng Motor Kesayangan



YOGYAKARTA - Untuk mendukung keamanan berkendara di jalan raya serta untuk menghindari kecelakaan, ada banyak faktor yang bisa mempengaruhinya. Termasuk di dalamnya tingkat fokus dan penguasaan teknik berkendara yang baik. Salah satu teknik berkendara yang harus dikuasai oleh setiap pengendara sepeda motor adalah teknik menikung.

Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal mengungkapkan, selain harus mengurangi kecepatan saat mendekati tikungan, pengendara sepeda motor juga harus mengenal teknik menikung untuk mengurangi resiko kecelakaan. Berikut ini adalah beberapa teknik menikung yang dapat dipraktekkan oleh para pengendara sepeda motor.

Lean in the bike, teknik

ini merupakan teknik menikung dengan posisi badan yang cenderung berada di dalam dimensi motor serta menggunakan berat badan pengendara dan juga tangan pengendara untuk menekan ke arah tikungan. Hal ini dilakukan karena gaya sentrifugal lebih besar dari pada gaya gravitasi sehingga membuat motor tetap berada di racing line tikungan. Teknik ini yang biasa digunakan untuk pembalap profesional termasuk pembalap Superbike dan MotoGP saat melewati tikungan di sirkuit.

Lean out the bike, teknik ini merupakan teknik menikung dengan posisi badan yang berada di luar dimensi motor. Hal ini dilakukan karena faktor sumbu stang kemudi jangkauannya lebih lebar. Teknik ini biasa digunakan untuk pengendara motor dual purpose atau trail

seperti Honda CRF150L atau CRF250Rally.

Lean with the bike, teknik ini merupakan teknik menikung dengan posisi pengendara sejajar dengan motor saat berbelok. Hal ini dilakukan karena gaya sentrifugal sejajar dengan gaya grafitasi sehingga motor berbelok di sudut yang aman yaitu sudut 45 derajat. Teknik ini digunakan untuk pengendara motor standar atau sepeda motor yang digunakan keseharian baik menggunakan tipe cub/bebek, tipe skutik, hingga tipe sport.

"Sebagai pengendara sepeda motor, kita perlu menguasai teknik menikung saat berkendara dan juga kita harus menguasai kriteria sepeda motor yang kita kendari. Selain itu juga pengendara juga harus menguasai medan jalan," pungkas Muhammad Ali Iqbal. (*)

JIBB Diharapkan Dapat Pulihkan Ekonomi

YOGYA (KR) - Jogja International Batik Biennale (JIBB) diharapkan bisa berkontribusi pada pemulihan ekonomi Indonesia, berbasis kegiatan membatik. Dengan begitu Indonesia bisa segera bangkit dari keterpurukan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Sehingga JIBB yang mengambil tema 'Borderless Batik dan subtema: 'From Heritage to Millennial's Life Style' nantinya bisa menjadi fashion life style kaum milenial.

"Launching JIBB yang berlangsung dalam situasi pandemi harus mentaati protokol kesehatan yang semakin ketat. Meski dilaksanakan secara virtual, tapi tidak mengurangi suasana hangat yang terbangun. Karena salah satu tujuan JIBB sebagai puncak pencapaian sosialisasi batik ke seluruh lapisan masyarakat. Misalnya untuk menumbuhkan kecintaan batik sejak dini, dengan program 'Batik Goes to School' melalui media digital yang diminati kaum milenial," jelas Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono 9 saat membuka agenda dua tahunan, Jogja JIBB yang mulai digelar 25 Juni hingga 2 Oktober di Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Ju-

mat (25/6). Dalam kesempatan itu Sri Sultan HB X hadir didampingi GKR Hemas selaku Ketua Dekranasda DIY. Selain Ketua Dekranasda DIY, hadir pula Sekda DIY Drs K Baskara Aji, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY Aris Riyanta, Kepala Dinas UKM dan Koperasi Srie Nurkyatsiwi, Ketua JIBB 2021 Gatot Saptadi serta perwakilan Kadin DIY.

Sultan berharap agar masyarakat selalu berusaha meningkatkan kualitas seni batik, sekaligus memberi ruh baru, suntikan spirit. Semua itu penting, guna menghidupkan Yogyakarta Kota Batik Dunia sesuai misi dan atribut kultural yang disandand-

nya. Untuk itu perlu memberikan penghargaan bagi para tokoh inspiratif Penggiat Batik. Selain itu, pada material batiknya sendiri, juga ada kegiatan riset-aksi untuk menggali dan mengkaji tren warna batik, filosofi batik, fashion batik, trail Batik, dan sebagainya.

Dalam kesempatan itu Gubernur DIY juga memberikan apresiasi akan ragam kegiatan yang digelar oleh Panitia JIBB 2021. Karena secara sajian lebih lengkap mencirikan predikat 'Yogyakarta Kota Batik Dunia'.

"Saya menyarankan agar 'the winning team' ini dapat dipertahankan dalam satu tim tetap. Dengan harapan, ada kesinambungan kreativitas secara berkelanjutan



KR-Istimewa

Gubernur DIY Sultan HB X menekan tombol virtual membuka JIBB 2021.

an dengan gradasi yang semakin meningkat dan merata ke seluruh Insan Perbatikan Indonesia," ungkap Sultan.

Ketua JIBB 2021 Gatot Saptadi menyampaikan sosialisasi batik guna mendukung Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia harus dilakukan secara masif hingga saat ini. Sebab predikat membangun DIY berupaya mengangkat citra tersebut melalui kegiatan yang membumi dan

memiliki kapasitas maksimal menyembelih tiga ekor kambing, maka diharapkan tidak menyembelih hewan dengan jumlah lebih banyak," urainya.

Selain itu, setiap panitia penyembelihan hewan kurban juga diminta untuk memasang informasi atau pengu-
muan yang menyatakan selain panitia dilarang masuk lokasi penyembelihan. Tujuannya supaya tidak ada kerumunan sehingga bisa mengantisipasi potensi sebaran kasus Covid-19.

Di samping itu, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga akan mengoptimalkan fungsi Rumah Pematangan Hewan (RPH) Giwangan untuk menyembelih hewan kurban. "Kami akan hitung kembali kemampuan sumber daya manusia dan kapasitas RPH untuk memastikan jumlah hewan kurban yang bisa disembelih," katanya. (Dhi)-f

Sehingga kami mengemasnya secara gabungan online dan offline serta tidak mengumpulkan orang," tuturnya.

Gatot menjelaskan, pemilihan tema Borderless Batik JIBB 2021, sejatinya ingin menunjukkan batik tidak hanya dipandang sebagai benda, namun juga filosofi di dalamnya. Filosofi ini diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, ekonomi, budaya, dan sebagainya. Te-

ma ini juga merupakan kelanjutan dari tema-tema lalu, seperti yang pertama itu Inovasi, lalu kedua Futuristik.

"Artinya, kita sudah harus menembus lintas batas, wilayah dan ruang. Kita ingin menunjukkan bahwa batik itu luwes bisa berada di mana saja," ujarnya. Mantan Sekda DIY ini menambahkan JIBB 2021 menggandeng tokoh-tokoh nasional maupun dunia agar bisa hadir bersama batik. Selanjutnya, prioritas motif batik yang diangkat pada rangkaian gelaran JIBB 2021 ini adalah batik Gaya Yogyakarta, semisal motif Ceplok Niti Mangkara dengan filosofinya sebagai tolak bala dan sebagainya.

"Rangkaian kegiatan JIBB 2021 berupa webinar, promosi, pameran online yang juga bisa langsung melakukan transaksi. Bahkan omzet pameran online JIBB ini cukup besar bisa mencapai Rp 300 juta-an," imbuh Gatot.

(Ria/Ira) -f

Pasar Tiban Hewan Kurban Wajib Izin Kemantren

YOGYA (KR) - Satu bulan jelang Idul Adha, pasar tiban hewan kurban biasanya mulai bermunculan di Kota Yogya. Aktivitas penjualan hewan untuk kepentingan kurban itu pun wajib mengantongi izin dari kemantren.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menjelaskan dengan mengajukan permohonan izin ke kemantren maka lokasinya akan diarahkan supaya tidak mengganggu lingkungan. "Selain itu wilayah juga akan tahu lokasi-lokasi mana yang digunakan penjualan hewan kurban. Dengan begitu pemantauannya akan lebih mudah," jelasnya, Jumat (25/6).

Dengan mengetahui lokasi penjualan hewan kurban yang ada di wilayahnya, maka Suyana berharap kemantren juga ikut melakukan pengawasan dan pengarahannya. Seperti bagaimana menjaga kebersihan tempat berjualan, tidak berjualan di atas

trottoar hingga upaya untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Meskipun demikian, dirinya neyebut tidak dapat memperkirakan jumlah titik atau lokasi penjualan hewan kurban di masa pandemi Covid-19. Apalagi saat ini ada tren di masyarakat yang lebih memilih hewan kurban jenis sapi dibanding kambing.

Selain memastikan setiap pedagang musiman hewan kurban mengantongi izin dari kemantren, Suyana mengaku pihaknya juga akan melakukan pemantauan kondisi kesehatan hewan kurban. Pengawasan kelaikan dan kesehatan hewan kurban akan dilakukan mulai awal Juli. Pengawasan juga akan dilanjutkan menjelang penyembelihan hewan kurban khususnya memastikan lokasi penyembelihan memenuhi syarat protokol kesehatan. "Kami akan memberikan re-

komendasi sesuai kondisi lokasi penyembelihan. Misalnya hanya memiliki kapasitas maksimal menyembelih tiga ekor kambing, maka diharapkan tidak menyembelih hewan dengan jumlah lebih banyak," urainya.

Selain itu, setiap panitia penyembelihan hewan kurban juga diminta untuk memasang informasi atau pengu-
muan yang menyatakan selain panitia dilarang masuk lokasi penyembelihan. Tujuannya supaya tidak ada kerumunan sehingga bisa mengantisipasi potensi sebaran kasus Covid-19.

Di samping itu, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga akan mengoptimalkan fungsi Rumah Pematangan Hewan (RPH) Giwangan untuk menyembelih hewan kurban. "Kami akan hitung kembali kemampuan sumber daya manusia dan kapasitas RPH untuk memastikan jumlah hewan kurban yang bisa disembelih," katanya. (Dhi)-f

Dapur Umum Tagana Akan Diistirahatkan

YOGYA (KR) - Keberadaan dapur umum Taruna Siaga Bencana (Tagana) dalam waktu dekat akan diistirahatkan. Kemudian tugasnya dialihkan ke pelaku UMKM peserta program Gandeng Gandeng. Hal ini agar relawan dapur umum Tagana bisa membantu penguatan PPKM mikro serta memiliki waktu istirahat yang cukup.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan relawan dapur umum Tagana hampir tidak pernah berhenti bertugas dalam menyediakan makanan pokok bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di Shelter Tegalarjo. "Kami sudah ada wacana agar dapur umum Tagana itu nanti diganti Gandeng Gandeng. Koordinasi dengan peserta Gandeng Gandeng sudah kami minta untuk segera dijalin," jelasnya, Jumat (25/6).

Sejak terjadi dinamika penambahan kasus Covid-19 di Kota Yogya, okupansi Shelter Tegalarjo juga ikut meningkat. Oleh karena itu kebutuhan makanan seti-

ap hari harus disiapkan lebih ekstra. Hal ini menuntut kerja keras relawan dapur umum yang dikelola oleh Tagana tersebut.

Heroe mengaku, relawan Tagana sangat dibutuhkan dalam membantu kondisi di setiap wilayah ketika PPKM mikro dijalankan lebih ketat. Ketugasan itu pun tidak akan menguras tenaga yang lebih ekstra dibanding di dapur umum, sehingga mereka memiliki waktu istirahat yang cukup guna menjaga kondisi kesehatan. "Jadi arahnya supaya lebih save, ada kesempatan istirahat. Sehingga semuanya nanti Gandeng Gandeng yang mencukupi," imbuhnya.

Kebutuhan anggaran bantuan permakanan bagi warga yang menjalani isolasi mandiri, tandas Heroe, tidak ada persoalan. Kendati di triwulan pertamanya sudah mencapai 100 persen namun saat ini sudah dilakukan realokasi. Pasien Covid-19 yang menjalani isolasi di wilayah pun tetap diakomodir kebutuhan permakanannya. (Dhi)-f